UNIVERSITAS NASIONAL

PENGEMIS SEBAGAI AKTOR SOSIAL: STUDI TENTANG PENGGUNAAN *IMPRESSION MANAGEMENT* PADA KALANGAN PENGEMIS DI KOTA BOGOR

SKRIPSI

HERLIA MARYS

193503516047

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

JAKARTA

NATIONAL UNIVERSITY

BEGGARS AS SOCIAL ACTORS: A STUDY ON THE USE OF IMPRESSION MANAGEMENT AMONG BEGGARS IN BOGOR CITY

Submited as particial fulfilment of the requirements for the Bachelor's of Social Degree (S.Sos)

HERLIA MARYS

193503516047

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES OF

SOCIOLOGY

JAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama	: Herlia Marys
NPM	: 193503516047
Program Studi	: Sosiologi
Judul Skripsi	: Pengemis sebagai Aktor Sosial: Studi Tentang Penggunaan *Impression Management* pada Kalangan Pengemis di Kota Bogor

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Dr. Drs. Zainul Dzumadin, M.Si.	(.....)
Pembimbing	: Drs. Khairul Fuad, M.A.	(.....)
Penguji	: Dr. Jenanne Noveline Tedja, S.IP., M.Kesos	(.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 29/2/2024

UNIVERSITAS NASIONAL

UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	: Herlia Marys
NPM	: 193503516047
Program Studi	: Sosiologi
Judul Skripsi	: Pengemis Sebagai Aktor Sosial: Studi tentang Penggunaan *Impression Management* pada Kalangan Pengemis di Kota Bogor
Diajukan Untuk	: Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disahkan
Jakarta, 6 Maret 2024

Dosen Pembimbing	Dekan
Drs. Khairul Fuad, M.A.	Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si.

Universitas Nasional

UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini :

Nama	: Herlia Marys
NPM	: 193503516047
Judul Skripsi	: Pengemis sebagai Aktor Sosial: Studi Tentang Penggunaan *Impression Management* pada Kalangan Pengemis di Kota Bogor

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis tidak memiliki kesamaan dengan skripsi lain. Demikian pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 30 Januari 2024

Yang membuat pernyataan

Herlia Marys

Universitas Nasional

ABSTRAK

Nama : Herlia Marys

Program Studi : Sosiologi

Judul : Pengemis Sebagai Aktor Sosial: Studi tentang Penggunaan *Impression Management* pada Kalangan Pengemis di Kota Bogor

Pembimbing : Drs. Khairul Fuad, M.A.

Penelitian ini membahas tentang penggunaan impression management pada kalangan pengemis. Sebagaimana lonjakan kasus-kasus pengemis di Indonesia selalu meningkat. Peneliti melihat Kota Bogor sebagai salah satu kota yang terdapat banyak pengemis, terlebih pengemis di Bogor beberapa kali kedapatan membawa uang dalam jumlah besar berdasarkan dari berita pada siaran televisi dan situs internet. Dalam hal ini pengemis mengelola kesan dirinya terhadap orang lain. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk mengetahui penggunaan Impression Management atau pengelolaan kesan pada kalangan pengemis di Kota Bogor. jenis metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan teori Dramaturgi oleh Erving Goffman sebagai analisis pembahasan. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat panggung depan (Front stage) dan panggung belakang (back stage) dalam mengelolan kesannya. Pada panggung depan pengemis mengelola kesannya melalui pesan verbal atau komunikasi terhadap para dermawan dengan mengucap "Assalamualaikum", "minta sedekahnya", "minta sedekahnya kasian buat anak yatim", dan "terima kasih". Sementara mereka juga mengelola kesannya melalui pesan non verbal berupa penampilan (pakaian yang lusuh, sudah bolong, atribut pendukung yakni jilbab, tas, dan menggendong anak), ekspresi wajah seperti (datar, terlihat bingung dan kelaparan, tersenyum ramah), nada suara (lemah lembut, menggunakan nada agak panjang ketika mengucap "assalamualaikum"), dan bahasa tubuh (menunduk, menyodorkan wadah atau mangkuk, menengadahkan tangan). Pada panggung belakang

atau front stage merupakan wilayah natural para pengemis, mereka seperti biasa menjalani aktvitasnya sebagai bagian dari msyarakat ketika sedang tidak mengemis, menunjukkan ekspresi wajah yang natural, lepas, menggunakan baju bersih, layak pakai, tidak menggunakan jilbab. Disini para pengemis berperilaku sebebasnya tanpa terikat unsur peran seperti ketika di tahap depan.

Kata kunci: *Imression management*, pengemis, kesan, dramaturgi.

ABSTRACT

Name : Herlia Marys
Study Program : Sosiologi
Title : Beggars as Social Actors: A Study on The Use of Impression Management Among Beggars in Bogor City
Councellor : Drs. Khairul Fuad, M.A.

This study discusses the use of impression management among beggars. As the surge in cases of beggars in Indonesia always increases. Researchers see Bogor City as one of the cities where there are many beggars, especially beggars in Bogor have been caught carrying large amounts of money several times based on news on television broadcasts and internet sites. In this case the beggar manages his impression of others.Therefore, the study aims to determine the use of Impression Management or impression management among beggars in Bogor City. This type of research method is a descriptive qualitative research method. Researchers use the theory of Dramaturgy by Erving Goffman as an analysis of the discussion. The results of the study found that there was a front stage and back stage in managing the impression. On the front stage, beggars manage their impressions through verbal messages or communication to benefactors by saying "Assalamualaikum", "ask

Universitas Nasional

for alms", "ask for alms for orphans", and "thank you". While they also manage their impressions through non-verbal messages in the form of appearance (shabby, holey clothes, supporting attributes such as headscarves, bags, and carrying children), facial expressions such as (flat, looking confused and hungry, smiling kindly), tone of voice (gentle, using a slightly long tone when saying "assalamualaikum"), and body language (bowing, offering a container or bowl, raising your hands). On the back stage or front stage is the natural area of the beggars, they as usual carry out their activities as part of the community when they are not begging, showing natural facial expressions, loose, wearing clean, decent clothes, not using the hijab. Here the beggars behave freely without being bound by role elements like when in the front stage.

Keywords: Impression management, begging, impressions, dramaturgy.

Universitas Nasional

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
PENGESAHAN SKRIPSI v
KATA PENGANTAR vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS viii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 16
1.3 Tujuan Penelitian 16
1.4 Kegunaan Penelitian 16
1.5 Batasan Penelitian 17
1.6 Sistematika Penulisan 17
BAB II 19
TINJAUAN PUSTAKA 19
2.1 Studi Terdahulu 19
2.2 Kerangka Konsep 35
2.2.1 Pengemis 35
2.2.2 Pengelolaan kesan atau *Impression Management* 37
2.3. Kerangka Teori 40
2.3.1 Dramaturgi 40
2.6 Kerangka Berpikir 46
BAB III 47

Universitas Nasional

METODE PENELITIAN 47
3.1 Pendekatan Penelitian 47
3.2 Penentuan Informan 48
3.3 Teknik Pengumpulan Data 49
3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 51
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian 52
BAB IV 53
PEMBAHASAN 53
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 53
4.2 Pengemis Sebagai Aktor Sosial: Studi tentang Penggunaan Impression Managemet Pada Kalangan Pengemis Di Kota Bogor 54
4.2.1 Profil Pengemis 54
4.2.2 Impression Management 74
4.3. Analisis Teori Dramaturgi 81
BAB V 85
KESIMPULAN DAN SARAN 85
5.1 Kesimpulan 85
5.2 Saran 88

Universitas Nasional

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Penduduk Miskin 2018-2022 4
Gambar 1.2 Contoh kasus pengemis di Kota Bogor 14
Gambar 1.3 Contoh kasus pengemis di Kota Bogor 15
Gambar 1 wawancara bersama Ibu Nita di Masjid Agung Bogor 142
Gambar 2 wawancara bersama Ibu Nita di Masjid Agung Bogor 142
Gambar 3 wawancara bersama Ibu Nita di Masjid Agung Bogor 142
Gambar 4 wawancara bersama Bapak Tata di Trotoar Jl. Kapten Muslihat..... 143
Gambar 5 wawancara bersama Bapak Tata di Trotoar Jl. Kapten Muslihat..... 143
Gambar 6 wawancara bersama Ibu Jelita Manurung di JPO Jembatan Merah.... 144
Gambar 7 wawancara bersama Ibu Jelita Manurung di JPO Jembatan Merah.... 144
Gambar 8 wawancara bersama Ibu Ningsih di Pasar Anyar Bogor 144
Gambar 9 wawancara bersama Ibu Ningsih di Pasar Anyar Bogor 145
Gambar 10 wawancara bersama Bapak Candra di Pasar Anyar Bogor 145

Universitas Nasional

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengelompokan PPKS berdasarkan penduduk hasil penelitian Bappenas 7
Tabel 1.2 Data Jumlah PPKS Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 9
Tabel 3.1 Data Informan 48
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian 52
Tabel 4.1 Jenis kesadaran pengemis 73
Tabel 4.2 Modus-Modus Mengemis 78
Tabel 4.3 Perbedaan Panggung Depan dan Panggung Belakang 83
Tabel 1 Pedoman Wawancara 93
Pertanyaan penelitian latar belakang pengemis 93
Tabel 2 Pedoman Wawancara 95
Pertanyaan penelitian aktivitas pengemis 95
Tabel 3 Transkip Wawancara Latar Belakang Pengemis 98
Tabel 4 Transkip Wawancara Aktivitas Pengemis 100
Tabel 5 Transkip Wawancara Latar Belakang Pengemis 109
Tabel 6 Transkip Wawancara Aktivitas Pengemis 113
Tabel 7 Transkip Wawancara Latar Belakang Pengemis 117
Tabel 8 Transkip Wawancara Aktivitas Pengemis 121
Tabel 9 Transkip Wawancara Latar Belakang Pengemis 128
Tabel 10 Transkip Wawancara Aktivitas Pengemis 131
Tabel 11 Transkip Wawancara Latar Belakang Pengemis 135
Tabel 12 Transkip Wawancara Aktivitas Pengemis 138

Universitas Nasional